

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta di dalam menjalankan operasinya mengharapkan agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya dan tidak akan bubar sampai perusahaan tersebut dinyatakan pailit oleh pihak yang berwenang. Oleh Karena itu di dalam memimpin perusahaan seorang manager perlu mengawasi dan menganalisa segala sesuatu yang berhubungan dengan operasi perusahaan untuk mengetahui hasil operasi yang telah dicapai selama ini. Apakah kebijakan yang telah diterapkan selama ini telah dijalankan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat dicapai dan apabila perlu manager mengambil kebijakan baru yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan dapat dicapai maka manager harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari suatu laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan informasi tambahan yang berkaitan. Neraca menggambarkan jumlah aset, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya-biaya dalam periode tertentu. Pengertian aset meliputi aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain-lain yang pada dasarnya diklarifikasikan menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset tetap bagian dari aset tidak lancar membutuhkan perhatian dalam pencatatannya.

Aset tetap mempunyai peranan penting bagi kontinuitas perusahaan karena mempunyai fungsi sebagai operasional aset relatif permanen yaitu

digunakan lebih dari satu periode akuntansi serta dana yang tertanam dalam aset tetap cukup material. Berpijak pada hal tersebut maka aset tetap perlu mendapatkan perhatian yang cukup memadai dari pihak manajemen, kesalahan baik dalam hal menilai, mencatat, menyajikan aset tetap akan berpengaruh secara material dalam kewajaran laporan keuangan.

Standart Akuntansi Keuangan sebagai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dianut di Indonesia dan dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai dan pengambil keputusan ekonomi, telah mengatur pencatatan aset tetap dalam pernyataan Standart Akuntansi Keuangan. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai acuan penilaian aset tetap.

Mengingat perusahaan berbeda antar satu dengan yang lain, perlu adanya penyelenggaraan pencatatan secara sistematis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat disajikan laporan keuangan yang tidak menimbulkan salah tafsir bagi para pembacanya agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap informasi dalam laporan keuangan. Sehingga perlu adanya pemahaman mengenai konsep dasar, asumsi dasar, penalaran dan keterbatasan Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Aset tetap merupakan suatu bentuk kekayaan berwujud yang cukup besar dan berjangka lama, dimana pengadaannya ditujukan untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Oleh karena itu pengelolaannya harus memperhatikan tentang bagaimana cara perolehannya, cara penilaiannya terhadap pengeluaran dan metode penyusutan dari aset tetap tersebut.

Dalam pembentukan aset tetap diperlukan dana yang cukup besar selain itu aset tetap berperan penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Sangat pentingnya aset tetap maka perlu dipahami cara pengelolaan aset tetap dengan benar.

Perlakuan akuntansi terhadap kebijakan aset tetap merupakan salah satu masalah dari akuntansi yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Secara umum pengeluaran perusahaan untuk memperoleh aset tetap harus dibebankan setepat mungkin sesuai dengan manfaat dari aset tetap tersebut. Begitu pula dalam perolehan aset harus diperhatikan pengeluaran biaya-biaya lain yang mengikutinya dan dibebankan sebagai biaya agar pencatatan dan penilaian perolehan aset tetap tersebut sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dari masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : " PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENERAPANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA PT.CIPTA INDO DI SURABAYA "

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap perusahaan dalam mencapai tujuan tidak akan terlepas dari masalah dan hambatan yang mungkin terjadi, oleh karena itu maka untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan diperlukan suatu jalan keluar yang tepat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. CIPTA INDO ?
- 2) Apakah penerapan akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. CIPTA INDO
- 2) Kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap perusahaan selama ini apakah sudah tepat sesuai dengan ketentuan Standart Akuntansi Keuangan yang berpengaruh terhadap kewajaran dalam penyajian laporan keuangan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### a) Aspek Akademis

Dengan penelitian ini akan menambah pengalaman dan pengetahuan serta sebagai sarana untuk mempraktekan teori yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang nyata dihadapi oleh perusahaan.

#### b) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

- 1) Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika yang akan meneliti dengan pokok bahasan yang sejenis
- 2) Menambah wawasan dan pemahaman tentang perlakuan akuntansi aset tetap juga penerapannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan dimasa yang akan datang.

#### c) Aspek Praktis

Laporan dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pencatatan harga perolehan aset tetap dan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan.